

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan terkait dengan tari Sirih Layang Pekasih: transformasi Upacara *Besale* menjadi seni pertunjukan, maka dapat disimpulkan mengacu pada rumusan masalah, yaitu apa saja yang ditransformasikan dari Upacara *Besale* menjadi Tari Sirih Layang Pekasih sebagai sebuah Seni Pertunjukan. Dalam hal ini koreografer tari Sirih Layang Pekasih, Eri Argawan berhasil mewujudkan aspek-aspek yang bertransformasi dan proses transformasi pada Upacara *Besale* menjadi tari Sirih Layang Pekasih, yaitu melihat dari aspek-aspek segi bentuk, makna, dan fungsi

Transformasi adalah perubahan bentuk menjadi sesuatu, atau yang dapat dianggap menjadi sebuah proses pengalihan total dari suatu bentuk menjadi sosok baru yang akan mapan, dan dapat juga diandaikan sebagai tahap akhir suatu proses perubahan. Proses transformasi selalu menghasilkan unsur-unsur kebaruan, baik dari aspek gaya, rasa, maupun maknanya walaupun pada tingkat perubahan yang tidak sama.

Untuk melihat hasil transformasi yang didapat, digunakan proses transformasi menurut Sri Djoharnurani yang dapat dilalui dalam tiga tahap, yaitu tahap pemahaman dan penghayatan makna, tahap resepsi, dan tahap tindak resepsi.

Pertama tahap pemahaman dan penghayatan makna, pada tahap ini akan melihat terhadap nilai-nilai yang ditransformasikan antara Upacara *Besale* ke Tari

Sirih Layang Pekasih. Nilai yang ditransformasikan tersebut menyangkut beberapa aspek-aspek, yaitu melihat dari segi bentuk, makna, dan fungsi. Tahap kedua yaitu tahap resepsi, yang merupakan tahap penerimaan, yaitu penerimaan aspek-aspek yang ingin ditransformasikan yang terjadi pada tari Sirih Layang Pekasih. Tahap ketiga yaitu tahap tindak resepsi, pada tahap inilah penata tari Sirih Layang Pekasih mendapatkan sebuah rangsangan ideasional atau gagasan untuk membuat sesuatu yang baru, menimbulkan gagasan untuk mencari alternatif-alternatif yang dapat menggambarkan atau setidaknya memberikan kesan atau gambaran dari makna hasil resepsinya.

Hasil yang didapat membuktikan adanya transformasi yang terjadi pada upacara *Besale* menjadi seni pertunjukan pada tari Sirih Layang Pekasih. Hasil transformasi upacara *Besale* itu semakin memudarnya bentuk penyajian, makna, dan fungsi ketika dijadikan suatu seni pertunjukan pada tari Sirih Layang Pekasih. Namun disisi lain tari Sirih Layang Pekasih memiliki nilai-nilai dan makna yang baru, serta daya jangkau yang lebih luas dan jauh dalam cita rasa upacara *Besale*. Dapat disimpulkan hasil penelitian transformasi Upacara *Besale* menjadi seni pertunjukan pada tari Sirih Layang Pekasih, dari aspek bentuk, makna, dan fungsi masing-masing berubah, masih nampak, ataupun menjadi samar-samar.

Daftar Sumber Acuan

A. Sumber Tertulis

BPS Provinsi Jambi. 2014. *Jambi Dalam Angka 2014*. Jambi: BPS Provinsi Jambi.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1983. *Geografi Budaya Daerah Jambi*. Jambi: Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah (IDKD) Jambi.

Dinsosnakertrans Provinsi Jambi. 2010. *Profil Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Program Pemberdayaan di Provinsi Jambi*. Jambi.

Djoharnurani, Sri. 1999. "Seni Dan Intertekstualitas Sebuah Perspektif" yang disajikan dalam Pidato Ilmiah Pada Dies Natalis XV, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ekawarna dan Amin Saib. 1985. *Upacara Tradisional Yang Berkaitan Dengan Peristiwa Alam dan Kepercayaan Daerah Jambi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi (Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia).

Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.

Heriyawati, Yanti. 2016. *Seni Pertunjukan Dan Ritual*. Yogyakarta: Ombak.

Hersapandi. 2012. *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat dalam Perspektif Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Hidayat, Rian. 2012. *Membangkitkan Batang Terendam: Sejarah Asal Usul Kebudayaan dan Perjuangan Hak SAD Batin 9*. Jambi: Yayasan

Setara Jambi.

- Jauhari, Budhi Vrihaspathi dan Arislan Said. 2012. *Jejak Peradaban Suku Anak Dalam (Perjalanan Upaya Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat Pedalaman Jambi)*. Jambi: Lembaga Swadaya Masyarakat Kelompok Peduli Suku Anak Dalam.
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kussudiardja, Bagong. 2000. *Bagong Kussudiardja Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Mahasta, Dyah Sri. I Wayan Dana dan Ninik Hartini. 2011. *Tari Seni Pertunjukan Ritual dan Tontonan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Mahmud, Aswinar. 1978. *Lingkaran Hidup Suku Anak Dalam Jambi*. Jambi: Proyek Rehabilitasi Dan Perluasan Museum Jambi Ditjen Kebudayaan DEPT: P Dan K Kantor Wilayah Propinsi Jambi.
- Martiara, Rina dan Budi Astuti. 2018. *Analisis Struktural Sebuah Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Muhammad, Bushar. 2006. *Pokok-Pokok Hukum Adat*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Murgiyanto, Sal. 1992. *Koreografi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias Dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Proyek Penelitian Dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. 1997-1978. *Adat Istiadat Daerah Jambi*. Jambi: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Saschri, Agus dan Yan Yan Sunaraya. 2001. *Desain Dan Dunia Kesenirupaan Indonesia Dalam Wacana Transformasi Budaya*. Bandung: penerbit ITB.
- Saudagar, Fachruddin. 2007. *Upacara Besale: Pengobatan Ritual Magis Suku Anak Dalam*. Jambi: Yayasan Forkkat Jambi.
- Sedyawati, Edi. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru Terj. Ben Suharto dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Soedarsono. 1976. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryono. 2003. *Restorasi Seni & Transformasi Budaya*. Yogyakarta: Elkaphi (Lembaga Kajian Pendidikan Dan Humaniora Indonesia).
- Sumaryono. 2016. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.

B. Narasumber

- Eri Argawan, S.E, 54 Tahun, ASN sebagai kepala seksi tradisi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, Koreografer tari Sirih Layang Pekasih dan sekaligus peneliti Upacara Besale Suku Anak Dalam Jambi di Desa Nyogan, Kecamatan Pelempang, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi.
- Uswan Hasan, S.Sn, M.Sn, 38 Tahun, Dosen Sendratasik Universitas Jambi, Penata musik tari Sirih Layang Pekasih.
- Lis Argawan, 53 Tahun, ASN, Penata Rias dan Busana tari Sirih Layang Pekasih.
- Fahrudin, S.Sos, 35 Tahun, Supervisor Pemberdayaan Masyarakat. PT. Restorasi Ekosistem Indonesia, Peneliti Upacara Besale Suku Anak Dalam Jambi di Desa Bungku, Kecamatan Baijubang, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi.
- Krisviorini, S.Pd, 52 Tahun, ASN sebagai Seksi Bimbingan Publikasi Promosi Museum Siginjai, Peneliti Pameran Daur Hidup Suku Anak Dalam di Pematang Kabau, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten, Sarolangun, Provinsi Jambi.

C. Diskografi

Video dokumentasi Upacara Besale Suku Anak Dalam Batin 9 pada tahun 2011, koleksi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

Video dokumentasi Tari Sirih Layang Pekasih dalam acara pagelaran tari dan musik “Hutan Dalam Bingkai Seni Pertunjukan” 29 januari 2016 di Taman Budaya Jambi, koleksi Sanggar tari Sekintang Dayo Jambi.

Video tari Sirih Layang Pekasih pada tahun 2012, diunggah oleh Uswan Hasan berjudul Parade Tari Nusantara 2012 Sirih Layang Pekasih Jambi. (https://youtu.be/YVqMBDK_kZo).

D. Webtografi

<https://hutanharapan.id/besale-ritual-pengobatan-batin-semilan/>
<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jambi>
www.bpkp.go.id/jambi/konten/779/Wilayah-Kerja.bpkp

